

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Janji Tuhan  
untuk  
Abraham



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Byron Unger dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Tammy S.

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.





Bertahun-tahun sesudah  
air bah, orang-orang di  
bumi membuat satu rencana.



"Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit," mereka berkata.



"Marilah kita cari nama, agar kita jangan terserak ke seluruh bumi."  
Setiap orang berbicara dengan satu bahasa yang sama.



Tuhan menginginkan orang-orang  
untuk hidup di seluruh  
bumi yang diciptakanNya.  
Jadi Dia melakukan  
sesuatu

yang  
sangat  
istimewa.



Dengan segera, kelompok orang-orang itu berbicara dengan bahasa yang berbeda. Tuhan memberikan kepada mereka

bahasa-bahasa yang baru.



Mereka yang berbicara dalam bahasa yang sama pindah ke tempat lain bersama-sama.



Mungkin orang-orang menjadi ...





... takut mereka tidak bisa mengerti  
satu dengan yang lain. Dengan cara  
ini Tuhan



menyebabkan  
manusia  
mengisi ...



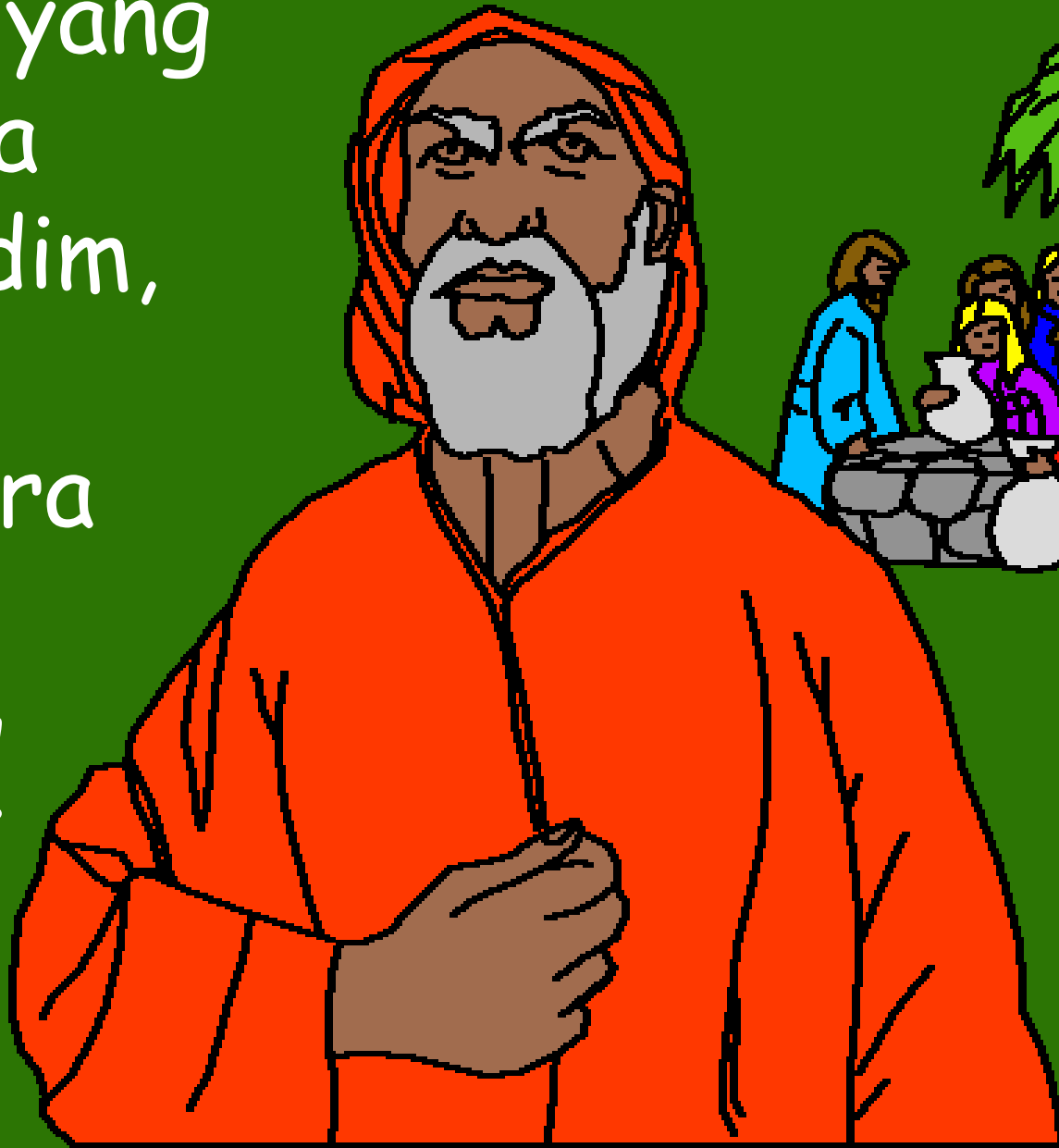
... negara-negara yang berbeda. Kota yang mereka tinggalkan bernama Babel, yang



berarti  
Kebingungan.



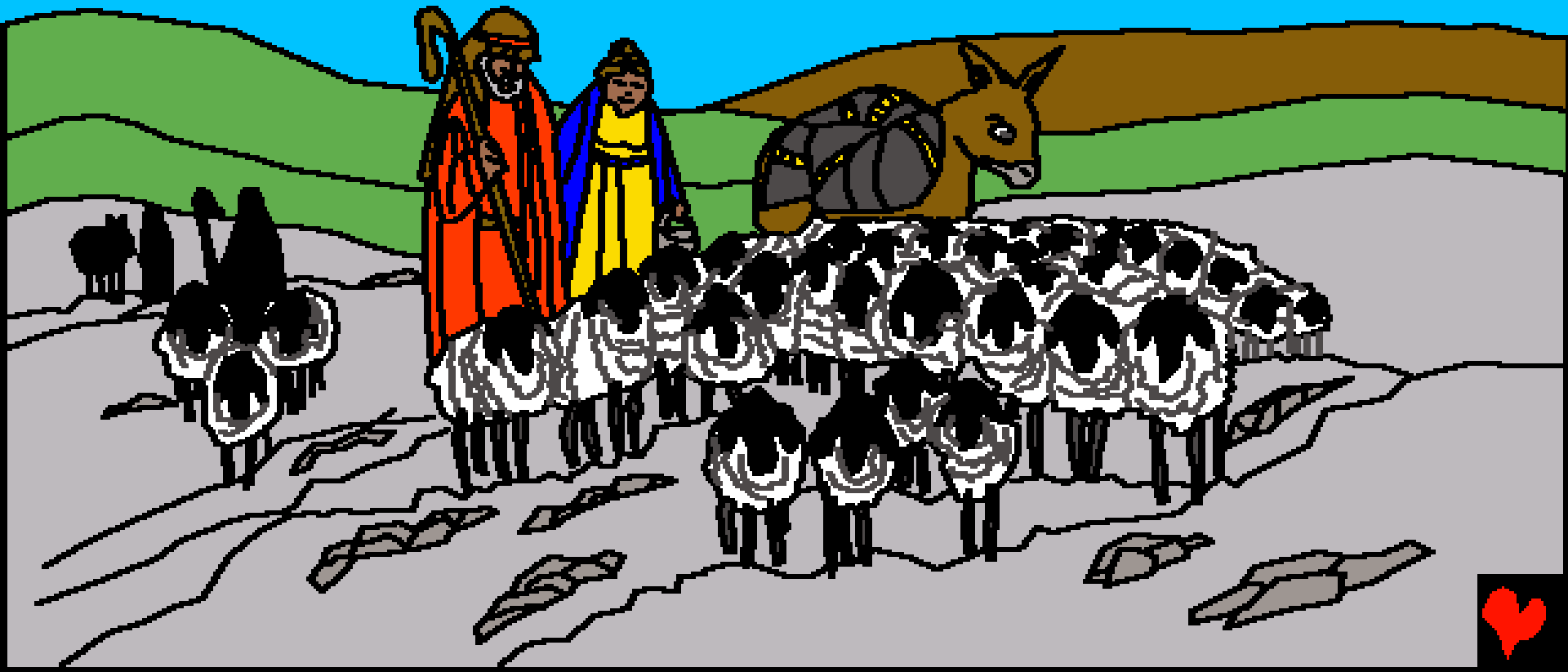
Bertahun-tahun kemudian, di satu tempat yang bernama Ur-Kasdim, Tuhan berbicara kepada seorang laki-laki yang ...



... bernama Abram. "Pergilah dari tanahmu," Tuhan memerintahkan. "Pergilah ke tanah yang akan Kutunjukkan padamu."



Abram menaati Tuhan. Tuhan memimpin dia ke tanah Kanaan. Istrinya Sara dan keponakannya Lot pergi bersama dengan dia.



Di Kanaan, Abram dan Lot keduanya menjadi kaya raya. Mereka mempunyai banyak sekali kambing domba.



Para gembala Lot dan para gembala Abram berkelahi. "Janganlah kiranya ada perkelahian antara engkau dan aku," kata Abram.



“Pisahkanlah dirimu daripadaku.  
Lot, engkau yang pertama  
memilih tanah yang  
engkau inginkan.”





Lot memilih tanah-tanah yang berumput subur dengan kota-kota dan desa-desa di sekitarnya. Itu

kelihatan sangat bagus.





Setelah Lot pergi,  
Tuhan berbicara lagi  
kepada Abram. "Aku  
akan memberikan seluruh

tanah Kanaan  
kepadamu  
dan kepada ...





... anak-anakmu untuk selama-lamanya." Abram dan Sara tidak punya anak-anak. Bagaimana

bisa Tuhan memberikan janji yang luar biasa itu?





Tiga orang utusan Tuhan datang menemui Abram dan Sarai.





“Engkau akan segera mempunyai bayi,” mereka berkata. Sarai tertawa.





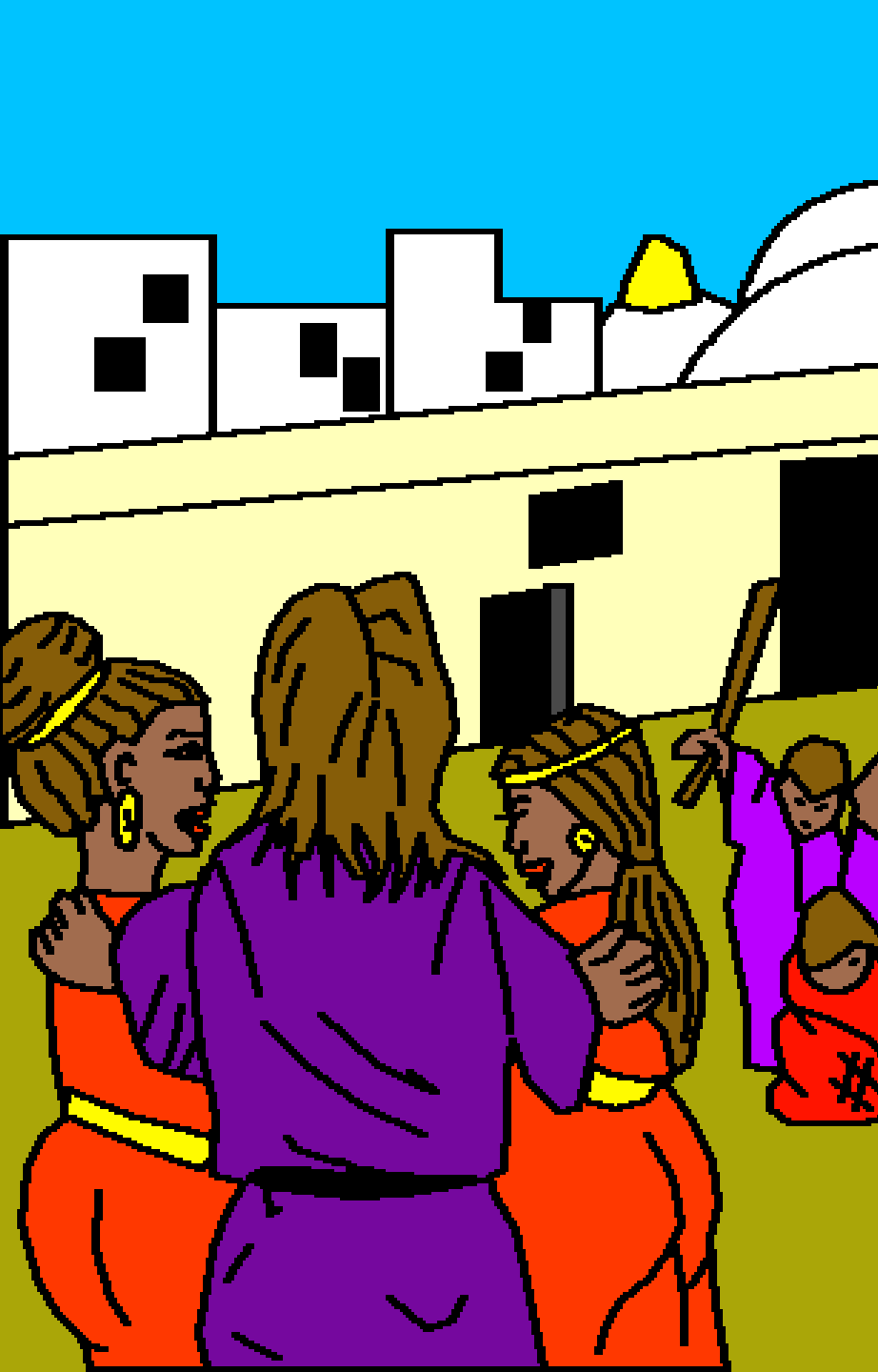
Dia tidak mempercayai pesan Tuhan. Dia sudah berumur sembilan puluh tahun.





berfirman Abram akan dipanggil Abraham ("bapa segala bangsa") dan Sarai akan dipanggil Sara ("ratu").





Tuhan juga  
berkata kepada  
Abram Dia akan  
menghancurkan  
dua kota yang  
jahat  
yaitu

Sodom dan  
Gomora.







Keponakan  
Abraham yaitu  
Lot tinggal di  
Sodom bersama  
dengan

keluarganya.



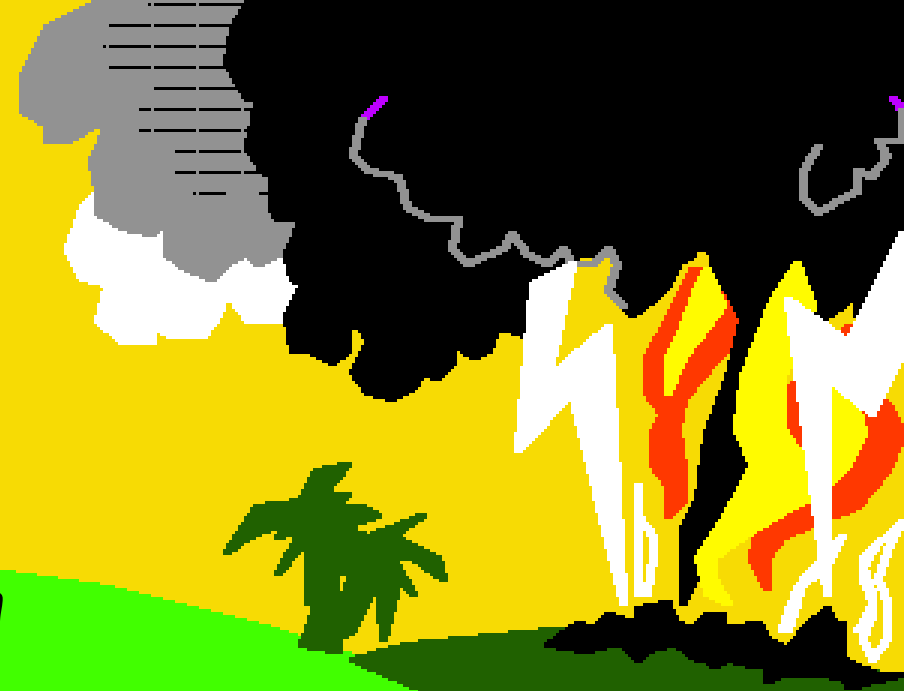
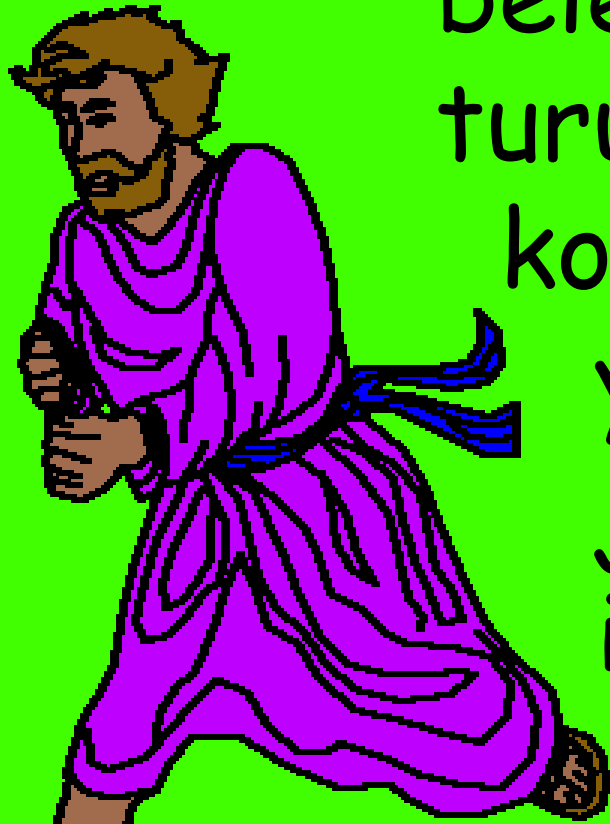
Lot percaya ketika peringatan Tuhan itu disampaikan, tetapi suami anak-anaknya menolak untuk meninggalkan Sodom.



Betapa  
tragisnya!  
Mereka  
tidak  
percaya  
Firman  
Tuhan.



Hanya Lot  
dan kedua anak  
perempuannya yang  
selamat. Api dan  
belerang  
turun atas  
kota-kota  
yang  
jahat  
itu.



Menyedihkan, istri  
Lot tidak menaati  
peringatan  
Tuhan dan ...



... menoleh  
kebelakang saat  
dia berlari.



Dia berubah  
menjadi sebuah  
tiang garam.



Tuhan menepati  
janjinya kepada  
Abraham  
dan Sarah.  
Mereka  
mempunyai  
seorang anak  
pada usia tua  
mereka, seperti  
yang Tuhan katakan.





Betapa  
bahagiannya  
ketika  
Ishak  
dilahirkan.



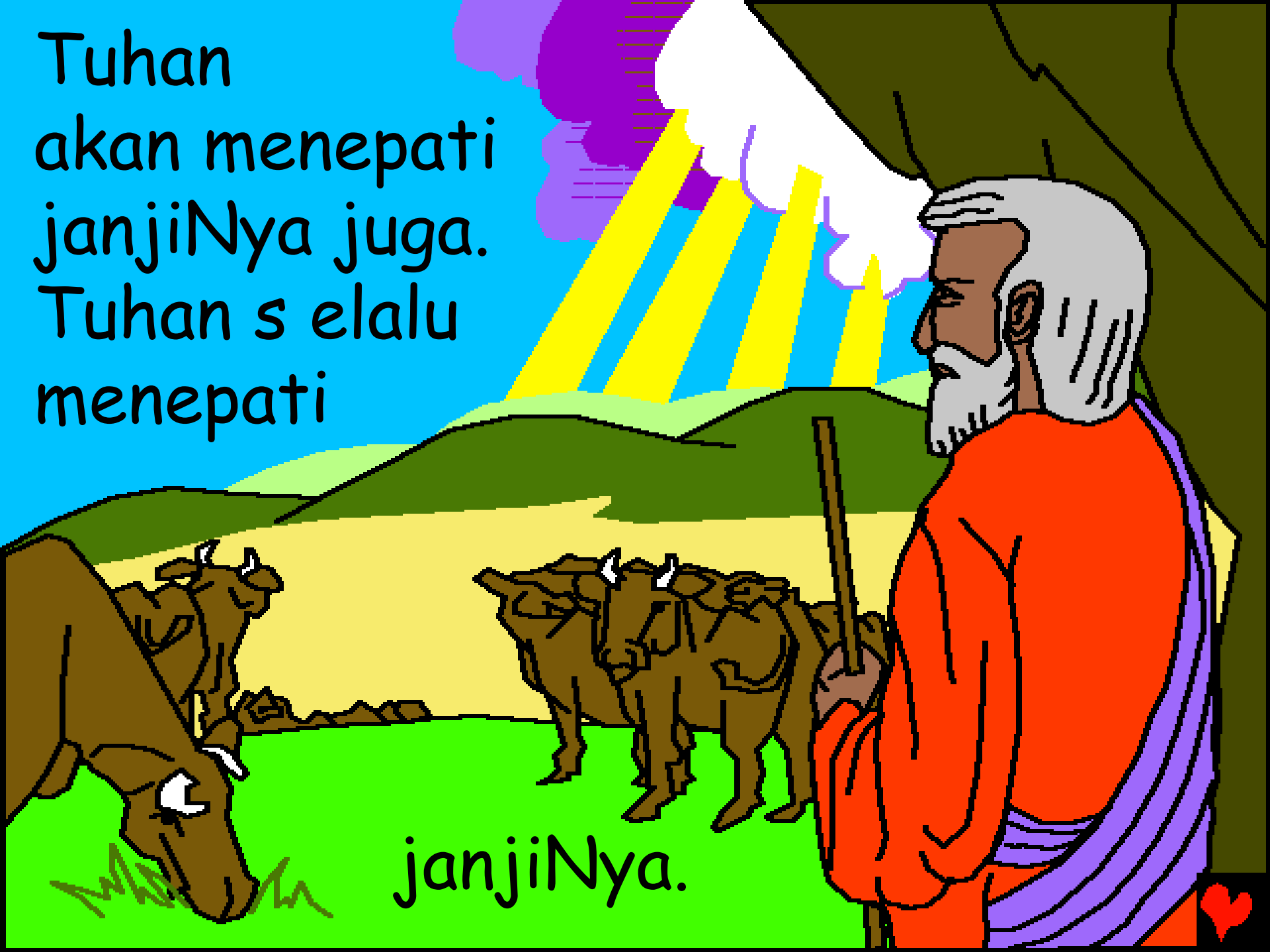
Mungkin  
Abraham  
juga berpikir  
mengenai janji  
Tuhan yang ...



... diberikan  
kepadanya dan  
anak-anaknya  
mengenai tanah  
Kanaan.



Tuhan  
akan menepati  
janjiNya juga.  
Tuhan s elalu  
menepati



janjiNya.



# Janji Tuhan kepada Abraham

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 11-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

